

**STUDY PENGOPERASIAN ALAT TANGKAP
PUKAT PANTAI (*BEACH SEINE*) PADA WAKTU YANG BERBEDA
DILIHAT DARI JUMLAH DAN JENIS HASIL TANGKAPAN
DIPERAIRAN
TELUK JUKUNG TANJUNG LUAR KECAMATAN KERUAK
KABUPATEN LOMBOK TMUR**

SKRIPSI

OLEH:

**IMROATUR ROSYIDAH
NPM : 1414 / 0134 / F1 / 03**



**JURUSAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
SELONG
2007**

**STUDY PENGOPERASIAN ALAT TANGKAP
PUKAT PANTAI (*BEACH SEINE*) PADA WAKTU YANG BERBEDA
DILIHAT DARI JUMLAH DAN JENIS HASIL TANGKAPAN
DIPERAIRAN
TELUK JUKUNG TANJUNG LUAR KECAMATAN KERUAK
KABUPATEN LOMBOK TMUR**

OLEH:

**IMROATUR ROSYIDAH
NPM : 1414 / 0134 / F1 / 03**

Mengetahui :
Dekan Fakultas Perikanan

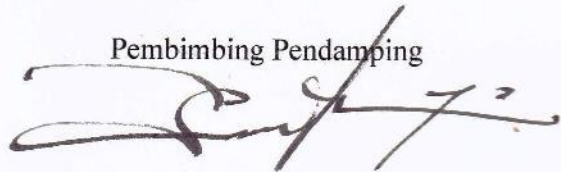


Ahmad Subhan, S.Pi
NIDN. 083 112 7505

Menyetujui:
Dosen Pembimbing Utama


Oktova Mala Putra, S.Pi
NIDN.082 608 7101

Pembimbing Pendamping



Lukmanul Hakim, S.Pi
NIDN. 080 707 7501

30-10-2007

RINGKASAN

Imroatur rosyidah NPM: 1414/0134/FI/03.studi pengoperasian alat angkut pukat pantai (beach seine) pada waktu yang berbeda dilihat dari jumlah dan jenis hasil tangkapan diperairan Teluk Jukung Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur,(pembimbing : Oktova Mala Putra, S.Pi dan Lukmanul Hakim, S.Pi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil tangkapan yang dioperasikan pada waktu yang berbeda pada alat tangkap pukat pantai (*Beach seine*).

Dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan satu unit alat tangkap Pukat Pantai (*Beach Siene*) dengan ukuran panjang 273m, lebar 12m dengan tali penarik 200 meter dari bahan tali nilon multifilament, dengan diameter 8mm, tali kendali dari bahan nilon multifilament, berdiameter 4mm, kayu perentang sepanjang 1 meter, pelampung (*buoyanc*) dari bahan gabus mempunyai ukuran panjang 20 cm, dan lebar 0,15 cm, pemberat terbuat dari batu dengan 1,5 Kg, jarring yang terdiri dari dua buah sayap,mulut, kantong/ekor, dari bahan benang nilon dengan ukuran panjang 200 meter, satu unit perahu yang mempunyai ukuran yaitu panjang 7 meter dengan lebar 0,7 meter dan dalam 0,6 meter .

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 18 juni sampai dengan 26 juni 2007 diperairan pinggir pantai Desa Tanjung Luar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu suatu metode yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan jalan mengadakan kegiatan atau percobaan untuk melihat suatu hasil yang akan menegaskan berbagai kebenaran jawaban antara variable-variabel yang akan diselidiki. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancang Acak kelompok (RAK) dengan tiga perlakuan

yaitu penangkapan atau pengoperasian pukat pantai (*Beach Seine*) pada waktu subuh hari, tengah hari dan pengoperasian pada waktu senja hari dengan masing – masing perlakuan diulang sebanyak 9 kali ulangan .

Pengamatan dilakukan terhadap hasil tangkapan dalam jumlah ekor, jenis dan hasil tangkapan dalam jumlah berat (Kg).

Dari hasil pengamatan selama penelitian didapatkan hasil tangkapan ikan dengan alat tangkap pukat pantai (*Beach Seine*) yang dioperasikan pada pukul 06.00 – 06.45 wita sebanyak 2278 ekor dengan berat 111,92 Kg, pada pengoperasian pukat pantai (*Beach Seine*) pada pukul 12.00 – 12.45 wita sebanyak 1367 ekor dengan berat 73,52 Kg, dan pada pengoperasian pukat pantai (*Beach Seine*) pada pukul 17.00 – 17.45 wita 325 ekor dengan berat 24,41 Kg. Pada pukul 06.00 – 06.45 wita dan pada pukul 12.00 – 12.45 wita jenis ikan Biji nangka (*Upeneus sundarcus sp*) merupakan ikan yang paling banyak tertangkap yaitu sebanyak 1187 ekor pada pagi hari, 742 ekor pada tengah hari, dan pengoperasian pukat pantai (*Beach Seine*) pada pukul 17.00 – 17.45 wita ikan yang paling banyak tertangkap adalah ikan Kuwe (*Coryhaena hipupurris sp*) yaitu sebanyak 169 ekor.

Dari hasil analisis data dengan menggunakan analisis Rancang Acak Kelompok (RAK) didapatkan F hitung dalam satuan ekor $25,57 > f$ tabel 3,63 sedang dalam jumlah berat F hitung dalam satuan berat $20,83 > f$ tabel 3,63 . Hal ini berarti bahwa pengoperasian alat tangkap Pukat Pantai (*Beach Seine*) pada waktu yang berbeda berpengaruh terhadap hasil tangkapan baik dalam satuan ekor dan dalam satuan berat.

Penggunaan alat tangkap pukat pantai (*Beach Seine*) yang dioperasikan di Perairan Tanjung Luar merupakan alat tangkap yang sudah lama digunakan oleh nelayan setempat dimana penurunan alat tangkap ini didalam pengoperasiannya terlebih dahulu menarik seluruh pukat kantong ke pantai, setelah pukat kantong ditarik tali dilempar ke darat kemudian barulah dilakukan pelingkaran daerah penangkapannya (*Fishing Ground*). Untuk alat tangkap pukat pantai (*Beach Seine*) tempat pengoperasiannya yaitu disekitar perairan pantai yang berpasir dan berlumpur.